



Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah

(BAPPERIDA) Kabupaten Boyolali Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index>

E- ISSN [2962-178X](#) and P-ISSN [2962-5904](#)

Article

Pengembangan Laris (Laman Resmi Informasi Sekolah) Sebagai Platform Terintegrasi SD Negeri 2 Sendangrejo

Aziz Permana*

SD Negeri 2 Sendangrejo, Koordinator Paud Dikdas & Ls Kec. Klego

Abstrak:. LaRIS (Laman Resmi Informasi Sekolah) dikembangkan sebagai platform digital untuk mendukung pengelolaan informasi di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menghasilkan *website* sekolah dasar bernama LaRIS, (2) menilai peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, pengumuman, dan informasi sekolah lainnya, (3) mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap platform ini, dan (4) mengidentifikasi tantangan serta peluang pengembangan lebih lanjut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah campuran antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LaRIS berhasil dibangun, terindeks oleh *Google Search* dan mampu meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan informasi di sekolah. Tingkat kepuasan pengguna, termasuk guru, siswa, dan orang tua, menunjukkan hasil yang positif, dengan rata-rata kepuasan keseluruhan yang tinggi. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan variasi tingkat pemahaman teknologi di kalangan pengguna, LaRIS menunjukkan prospek yang baik untuk pengembangan lebih lanjut. Peluang pengembangan mencakup integrasi dengan sistem lain yang ada di sekolah dan peningkatan aksesibilitas melalui aplikasi mobile. Dengan demikian, LaRIS tidak hanya berhasil memenuhi tujuan pengembangan, tetapi juga memiliki potensi untuk terus mendukung proses pendidikan yang lebih baik di sekolah dasar.

Kata Kunci: Digital, Informasi, LaRIS, Pendidikan, Sekolah

Article History:

Received: 24-05-2024

Accepted: 19-06-2024

Published: 29-06-2024

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jid.v3i1.33>

*Correspondence: Aziz Permana

Email: azizpermana68@gmail.com

Citation: Aziz Permana. (2024). Pengembangan Laris (Laman Resmi Informasi Sekolah) Sebagai Platform Terintegrasi SD Negeri 2 Sendangrejo. Jurnal Inovasi Daerah. Vol. 3 No. 1. 24-45.

Abstract: LaRIS (Official School Information Page) was developed as a digital platform to support information management in elementary schools. This research aims to (1) produce a website for elementary schools named LaRIS, (2) assess the improvement in efficiency and transparency in managing student data, class schedules, announcements, and other school information, (3) measure user satisfaction with the platform, and (4) identify challenges and opportunities for further development. The research method combines qualitative and quantitative approaches, collecting data through observations, interviews, and questionnaires. The findings indicate that LaRIS has been successfully established, indexed by Google Search, and has improved efficiency and transparency in information management at the school. User satisfaction levels—including feedback from teachers, students, and parents—show positive results, with a high overall satisfaction average. Although there are challenges, such as limited infrastructure and varying levels of technological understanding among users, LaRIS demonstrates promising prospects for further development. Opportunities for advancement include integration with existing systems at the school and improving accessibility through a mobile application. Thus, LaRIS not only successfully meets its development goals but also has the potential to continue supporting better educational processes in elementary schools.

Keywords: Digital, Information, LaRIS, Education, School

Pendahuluan

Pendidikan tradisional telah lama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di berbagai budaya. Namun, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mempengaruhi cara pengajaran di sekolah dasar (Damayanti & Nuzuli, 2023). Perkembangan dinamika pendidikan modern menuntut sekolah menghadapi beragam tantangan dalam mengelola informasi dan berkomunikasi dengan para *stakeholder*, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat. Proses administrasi dan komunikasi di sekolah-sekolah masih tergolong tradisional, sering kali menggunakan metode manual dalam pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, dan informasi acara sekolah. Hal ini kerap menimbulkan kebingungan dan keterlambatan dalam penyampaian informasi penting seperti pengumuman acara sekolah atau perkembangan akademik siswa (Kurniawan et al., 2022).

Kurangnya akses terhadap informasi yang cepat dan akurat menjadi hambatan dalam membangun hubungan transparan antara sekolah dan orang tua siswa. Orang tua sering kesulitan memantau perkembangan akademik anak-anak mereka secara *real-time*, yang berdampak negatif pada proses pembelajaran dan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Kondisi ini berbanding terbalik dengan perkembangan teknologi informasi, menurut Astini & Sari (2020) teknologi informasi yang sudah sangat maju saat ini, internet bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui laman *e-learning*. Suriani (2022) menambahkan bahwa literasi digital pada ranah pendidikan meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan pintu untuk mengembangkan karakter peserta didik kearah yang positif sebagai penumbuhan budi pekerti untuk mewujudkan ekosistem literasi digital (AL-HUSAIN, n.d.).

Untuk mengatasi masalah ini dan sejalan dengan visi Bupati Boyolali untuk optimalisasi teknologi informasi dan inovasi, dibutuhkan solusi yang dapat memudahkan pengelolaan informasi di sekolah serta meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Perkembangan cukup pesat juga menjadi sebuah keharusan dalam adaptasi dengan situasi karena kehadiran teknologi-teknologi masa kini (Pambudi & Makhrus, 2022). Munculnya Laman Resmi Informasi Sekolah (LaRIS) berbasis *website* menjadi jawaban atas tantangan tersebut. *Website* dalam perkembangannya telah merambah ke berbagai sisi kehidupan termasuk dunia pendidikan. *Website* sekolah merupakan media informasi yang dapat dimanfaatkan sekolah secara efektif dan efisien dalam penyampaian informasi-informasi yang berhubungan dengan sekolah (Izzah, 2020).

Hasil penelitian Pramono et al. (2017) menunjukkan bahwa dengan adanya *website* sekolah pada SMK Negeri 1 Kota Bogor, maka proses memberi informasi-informasi penting kepada siswa dan orang tua sangat membantu mereka dalam mendapatkan informasi apa yang mereka butuhkan, untuk itu kecepatan penyampaian informasi, kemudahan dalam mengakses, tampilan *website* harus lebih menarik dan atraktif sangat diperlukan, termasuk dalam menambahkan tutorial mata pelajaran yang dapat diunduh, serta penambahan fitur-fitur lain sebagai pelengkap kebutuhan siswa dan orang tua. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Tulloh et al. (2023) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa dengan adanya *website* tersebut, dapat meningkatkan akses informasi, memperluas jangkauan pelayanan, dan memperkuat keterlibatan masyarakat. Penelitian Abdul et al. (2023) juga menunjukan hal yang senada bahwa *website* bisa digunakan sebagai media informasi digital bagi sekolah kepada masyarakat. *Website* dapat menampilkan berbagai informasi tentang sekolah. Hal ini nampak dari hasil penelitian artikel-artikel sebelumnya yang menunjukkan bahwa komunikasi antara pihak sekolah dengan masyarakat dapat terjalin baik dengan adanya *website* sekolah sebagai media informasi digital. Selain itu bagi pihak sekolah *website* juga merupakan salah satu komponen penilaian saat proses akreditasi (Kusuma, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi pengembangan Laman Resmi Informasi Sekolah (LaRIS) dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi di sekolah. Dengan rincian sebagai berikut: (1) menghasilkan *website* sekolah dasar bernama Laman Resmi Informasi Sekolah (LaRIS); (2) menilai sejauh mana LaRIS dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan

data siswa, jadwal pelajaran, pengumuman, dan informasi sekolah lainnya; (3) mengukur tingkat kepuasan pengguna (guru, siswa, dan orang tua) terhadap platform LaRIS dan fitur-fitur yang disediakan; dan (4) mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama implementasi LaRIS serta peluang pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan fungsi dan manfaat platform ini.

Diharapkan LaRIS mampu mengubah paradigma komunikasi dan administrasi di sekolah-sekolah di Kabupaten Boyolali, menjadikan pengelolaan informasi lebih terstruktur, efisien, dan transparan. Dengan adanya LaRIS, proses penyampaian informasi yang sebelumnya manual kini dapat dilakukan secara digital dan *real-time*, sehingga mengurangi risiko keterlambatan dan kesalahan. Orang tua siswa akan lebih mudah dalam mengakses informasi terkait perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak mereka melalui platform ini. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam mendukung proses pendidikan, menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah dan keluarga (Novita & Hutasuhut, 2020).

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah campuran antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. LaRIS dikembangkan melalui teori pengembangan Hannafin dan Peck. Menurut teori Hannafin dan Peck dalam Triayomi et al. (2023) pengembangan terdiri dari 3 tahap yaitu: (1) tahap analisis kebutuhan; (2) tahap desain/perencanaan dan (3) tahap pengembangan dan implementasi (Santoso et al., 2024).

Pada tahap pertama, analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dan kajian pustaka secara mendalam. Langkah ini dimulai dengan observasi dan wawancara dengan berbagai responden, termasuk staf sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam hal pengelolaan informasi dan komunikasi. Selain itu, peneliti melakukan analisis kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang diperlukan untuk mendukung sistem yang akan dikembangkan. Informasi yang terkumpul mencakup analisis kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, serta media komunikasi yang digunakan saat ini. Peneliti juga mengumpulkan data terkait pembuatan situs *web* sekolah dan mengumpulkan jurnal-jurnal yang relevan dengan topik ini untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan berdasarkan bukti-bukti ilmiah.

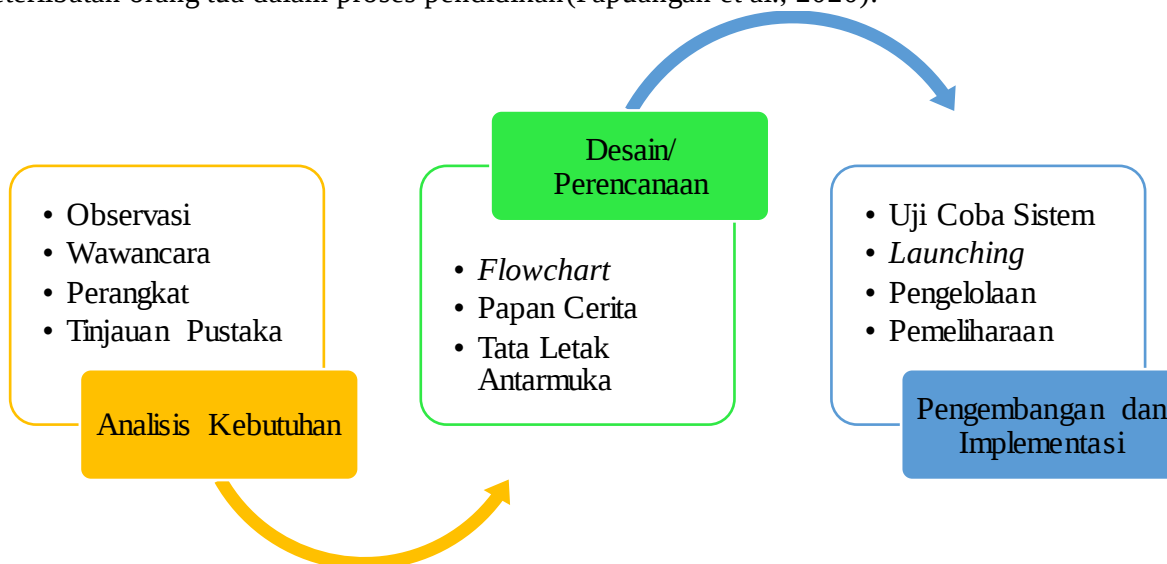
Tahap kedua adalah desain/perencanaan, di mana hasil dari analisis kebutuhan dipindahkan ke dalam bentuk dokumen teknis yang lebih rinci. Pada tahap ini, flowchart digunakan untuk menampilkan aliran kerja aplikasi, menggambarkan bagaimana berbagai komponen sistem akan berinteraksi satu sama lain. Selain itu, storyboard digunakan untuk menunjukkan urutan pembelajaran dan tata letak antarmuka pengguna yang akan diberikan. Prototipe awal dari antarmuka pengguna juga dibuat dan diuji untuk memastikan bahwa desainnya *user-friendly* dan memenuhi kebutuhan pengguna. Desain ini kemudian dievaluasi dan dimodifikasi berdasarkan tinjauan literatur yang relevan dalam bidang perancangan hardware, program, dan software. Setiap perubahan yang diusulkan didokumentasikan dengan cermat untuk memastikan bahwa proses desain tetap terstruktur dan fokus (Pudjiati, n.d.).

Tahap ketiga adalah pengembangan dan implementasi. Pada tahap ini, pengembangan sistem dimulai berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya. Proses pengembangan mencakup pembuatan dan pengujian perangkat keras, pengembangan dan pengujian perangkat lunak, serta integrasi kedua komponen ini ke dalam sistem yang utuh. Pengujian sistem dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian ini mencakup pengujian unit, pengujian integrasi, dan pengujian sistem secara keseluruhan. Selain itu, persiapan sumber daya manusia di sekolah juga dilakukan. Pelatihan diberikan kepada staf sekolah mengenai cara memanfaatkan dan menggunakan situs web, serta bagaimana mengelola dan memelihara sistem agar tetap berjalan dengan baik. Peneliti juga

menyusun panduan pengguna dan dokumen pendukung lainnya untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat menggunakan sistem dengan efektif dan efisien (Darmawan et al., 2022).

Setelah tahap pengembangan dan implementasi selesai, dilakukan evaluasi sistem untuk menilai kinerja dan efektivitas LaRIS. LaRIS diluncurkan secara resmi dan mulai digunakan oleh sekolah. Selama tahap ini, peneliti terus memantau kinerja sistem dan memberikan dukungan teknis yang diperlukan. Pemeliharaan rutin dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tetap berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setiap masalah yang muncul ditangani dengan cepat untuk meminimalkan dampak negatif pada pengguna. Selain itu, peneliti juga terus mencari cara untuk meningkatkan sistem berdasarkan umpan balik pengguna dan perkembangan teknologi terbaru. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari pengguna, termasuk guru, siswa, dan orang tua, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem. Berdasarkan umpan balik ini, dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem untuk memastikan bahwa LaRIS dapat memenuhi kebutuhan semua stakeholder. Evaluasi ini juga mencakup analisis kinerja teknis sistem, termasuk kecepatan akses, keandalan, dan keamanan data.

Secara keseluruhan, proses pengembangan LaRIS terdiri dari beberapa tahap yang saling terkait, mulai dari analisis kebutuhan hingga peluncuran dan pemeliharaan. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan sekolah dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan (Papuangan et al., 2020).



Gambar 1 Metode Penelitian

Sumber: Dokumen Peneliti

Hasil dan Pembahasan

Penelitian pengembangan LaRIS dilaksanakan selama 3 bulan di SD Negeri 2 Sendangrejo, Koordinator Paud Dikdas dan LS Kecamatan Klego yang beralamat di Jl. Batangan – Bade KM 02, Kartoharjo 07/02, Desa Sendangrejo, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali. Menurut teori Hannafin dan Peck dalam Triayomi et al. (2023) pengembangan terdiri dari 3 tahap yaitu: (1) tahap analisis kebutuhan; (2) tahap desain/perencanaan dan (3) tahap pengembangan dan implementasi. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut (Bariah & Pradina, 2024):

1. Tahap Analisis Kebutuhan

Tahap ini merupakan tahap pertama menurut teori Hannafin dan Peck. Tahap analisis kebutuhan LaRIS dimulai dengan mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi oleh SD Negeri 2 Sendangrejo

dalam pengelolaan informasi dan komunikasi. Proses ini melibatkan observasi lapangan untuk mengamati langsung proses administrasi dan komunikasi di sekolah, serta wawancara dengan guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua untuk mendapatkan pandangan mereka tentang kendala yang ada. Setelah masalah teridentifikasi, langkah berikutnya adalah mengumpulkan data dan melakukan kajian pustaka untuk memahami konteks serta mencari solusi potensial. Data statistik dari sekolah tentang jumlah siswa, frekuensi komunikasi dengan orang tua, dan jenis informasi yang sering dibagikan dikumpulkan sebagai data sekunder, sedangkan literatur yang relevan ditinjau untuk mengevaluasi solusi yang telah diterapkan di tempat lain.

Selanjutnya, analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak dilakukan untuk menentukan kebutuhan teknis yang diperlukan guna mendukung implementasi LaRIS. Ini mencakup identifikasi perangkat keras seperti server, komputer, dan perangkat jaringan, serta perangkat lunak yang diperlukan untuk mengelola data siswa, jadwal pelajaran, pengumuman, dan informasi lainnya. Selain itu, kebutuhan sarana dan prasarana sekolah juga dianalisis, termasuk sarana fisik seperti ruangan untuk server dan perangkat keras lainnya, serta sarana non-fisik seperti pelatihan staf sekolah agar mereka dapat menggunakan LaRIS dengan efektif.

Analisis media komunikasi yang digunakan oleh sekolah juga dilakukan untuk memastikan bahwa LaRIS dapat diintegrasikan dengan baik. Ini melibatkan penilaian metode komunikasi internal antara guru dan staf administrasi, serta metode komunikasi eksternal untuk berinteraksi dengan orang tua dan masyarakat luas. Pengumpulan data untuk pembuatan situs web sekolah juga dilakukan, mencakup informasi siswa, jadwal pelajaran, pengumuman sekolah, dan konten tambahan seperti artikel dan berita yang relevan untuk komunitas sekolah (Sudianto & Kisno, 2021).

Semua informasi yang terkumpul kemudian disusun ke dalam dokumen analisis kebutuhan yang mencakup ringkasan masalah, rincian kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, kebutuhan fasilitas fisik dan non-fisik, serta rencana implementasi. Dokumen ini menjadi dasar untuk tahap desain dan perencanaan berikutnya, memastikan bahwa semua aspek kebutuhan sekolah telah dipertimbangkan dan dijawab dalam pengembangan LaRIS. Adapun hasil analisis kebutuhan adalah sebagai berikut (Asy'ari et al., 2021):

Tabel 1 Hasil Analisis Kebutuhan

Parameter	Aspek yang Diamati	Temuan	Keterangan Tambahan
Proses Administrasi	Pengelolaan Data Siswa	Data siswa dikelola secara manual dan digital	Sistem digital belum terintegrasi dengan baik, sering kali terjadi kesalahan dan duplikasi data.
	Penyampaian Informasi	Informasi disampaikan melalui papan pengumuman dan surat	Keterlambatan dan ketidakakuratan informasi sering terjadi, terutama saat ada pengumuman mendadak.
Kebutuhan Perangkat Keras	Ketersediaan Server	Tidak ada server khusus untuk mendukung sistem web.	Dibutuhkan server tambahan untuk mendukung operasi web.
	Ketersediaan Komputer	Komputer yang ada cukup memadai	Beberapa komputer membutuhkan pembaruan perangkat keras.

	Ketersediaan Perangkat Jaringan	Jaringan internet sekolah stabil namun lambat	Perlu peningkatan kecepatan dan stabilitas jaringan internet
Kebutuhan Perangkat Lunak	Perangkat Lunak Pengelolaan Data Siswa	Menggunakan perangkat lunak sederhana (Excel)	Perangkat lunak yang ada tidak mendukung integrasi dan otomatisasi yang diharapkan dari web.
	Perangkat Lunak Penyampaian Informasi	Menggunakan platform media sosial	Tidak ada platform terintegrasi untuk semua kebutuhan komunikasi dan informasi.
Kebutuhan Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik	Ruangan server tidak ada	Perlu ruangan khusus untuk server dan perangkat keras lainnya.
	Sarana Non-Fisik	Staf belum mendapatkan pelatihan tentang penggunaan teknologi informasi	Dibutuhkan program pelatihan untuk staf sekolah agar dapat mengoperasikan dan memanfaatkan web dengan efektif.
Media Komunikasi	Komunikasi Internal	WhatsApp dan pertemuan langsung	Tidak ada sistem komunikasi terpusat yang dapat diandalkan.
	Komunikasi Eksternal	Pertemuan, WhatsApp, dan surat	Informasi tidak sampai dengan cepat dan akurat kepada orang tua.
Pengumpulan Data untuk Situs Web	Informasi Siswa	Data siswa dikumpulkan secara manual	Data sering kali tidak lengkap dan tidak terbarukan dengan baik.
	Jadwal Pelajaran	Jadwal pelajaran disusun secara manual dan ditempel di papan pengumuman	Jadwal sering kali berubah tanpa pemberitahuan yang memadai.
	Pengumuman Sekolah	Pengumuman dilakukan melalui papan pengumuman dan surat	Informasi pengumuman sering terlambat diterima oleh siswa dan orang tua.
	Konten Tambahan	Konten tambahan jarang diperbarui dan tidak terorganisir	Tidak ada sistem terpusat untuk mengelola konten tambahan seperti artikel dan berita.
Rencana Implementasi	Ringkasan Masalah	Keterlambatan dan ketidakakuratan informasi, komunikasi yang tidak efektif	Diperlukan sistem terintegrasi untuk mengelola informasi dan komunikasi dengan lebih baik.
	Kebutuhan Teknis	Server, komputer, perangkat jaringan,	Sistem yang diharapkan harus mendukung pengelolaan data siswa, penyampaian

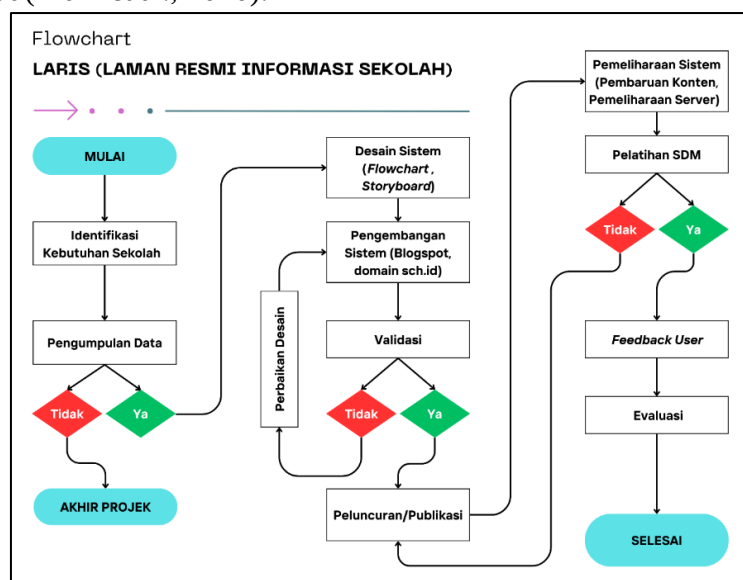
	perangkat terintegrasi	lunak	informasi, dan komunikasi yang efektif.
Sarana dan Prasarana	Ruangan server, pelatihan staf		Persiapan fasilitas fisik dan non-fisik yang mendukung operasional LaRIS.
Rencana Implementasi	Pengembangan dan implementasi LaRIS dalam beberapa tahap: analisis, desain, pengembangan, uji coba		Tahapan ini akan melibatkan semua stakeholder untuk memastikan LaRIS dapat memenuhi kebutuhan sekolah dengan baik.

Sumber: Dokumen Peneliti

LaRIS dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi SD Negeri 2 Sendangrejo dalam hal pengelolaan informasi dan komunikasi. Dengan mengintegrasikan data siswa, jadwal pelajaran, pengumuman, dan media komunikasi ke dalam satu platform digital. LaRIS mengurangi kesalahan dan keterlambatan informasi yang sebelumnya sering terjadi. Sistem ini memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa, dan orang tua, serta meningkatkan transparansi dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. LaRIS juga mendukung operasional sekolah dengan menggunakan *domain sch.id* eksternal yang handal dan resmi, mengurangi kebutuhan akan pembaruan perangkat keras yang signifikan, dan menyediakan pelatihan bagi staf atau guru di sekolah untuk memastikan penggunaan yang optimal (Shavirah et al., 2024).

2. Tahap Desain/ Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap kedua menurut teori Hannafin dan Peck. Desain sistem LaRIS mencakup pembuatan *flowchart* yang menggambarkan aliran proses, mulai dari input data oleh admin sekolah, pengolahan data oleh sistem Blogspot, hingga output informasi yang dapat diakses oleh siswa, orang tua, dan staf melalui website dengan domain *sch.id*. *Storyboards* disusun untuk menggambarkan antarmuka pengguna, termasuk beranda yang menampilkan informasi umum tentang sekolah, halaman data siswa, jadwal pelajaran, pengumuman, dan halaman komunikasi untuk forum atau kontak antara sekolah dan orang tua (Alam et al., 2020).



Gambar 2. Flowchart LaRIS

Sumber: Dokumen Peneliti

Desain *flowchart* LaRIS (Laman Resmi Informasi Sekolah) dimulai dengan tahap identifikasi kebutuhan Sekolah, di mana kebutuhan dan masalah dalam pengelolaan informasi di SD Negeri 2 Sendangrejo diidentifikasi. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data yang mencakup data siswa, jadwal pelajaran, pengumuman, dan informasi penting lainnya yang akan dimasukkan ke dalam sistem laris.

Tahap berikutnya adalah desain sistem, di mana pembuatan *flowchart* dan papan cerita (*storyboards*) dilakukan untuk menggambarkan aliran proses dan antarmuka pengguna. Setelah desain selesai, dilanjutkan dengan pengembangan sistem menggunakan *hosting* gratis dari *Blogspot* dan pendaftaran domain *sch.id* untuk memberikan identitas resmi pada situs web sekolah.

Selanjutnya, sistem diimplementasikan melalui beberapa langkah yaitu pengujian rancangan untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik, persiapan sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan kepada staf sekolah untuk mengidentifikasi serta memperbaiki masalah teknis yang mungkin terjadi. Kemudian, situs web laris dipublikasikan melalui tahap Publikasi Situs Web, di mana data dimasukkan dan konten diperbarui secara berkala.

Setelah publikasi, LaRIS mulai digunakan oleh siswa, orang tua, dan staf sekolah dalam tahap penggunaan LaRIS. Untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik, dilakukan pemeliharaan sistem yang meliputi pembaruan konten dan pemeliharaan server. Evaluasi berkala diadakan untuk mengumpulkan *feedback* dari pengguna dan melakukan perbaikan serta pengembangan lebih lanjut.

Proses pembuatan dan implementasi laris diakhiri dengan tahap selesai, di mana sistem siap digunakan secara penuh dan berlanjut ke pemeliharaan rutin untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas sistem. Berikut adalah *storyboard* yang menggambarkan tampilan dan aliran informasi LaRIS (Laman Resmi Informasi Sekolah):

Tabel 2. *Storyboard* LaRIS

Halaman	Scene	Visual	Deskripsi
Beranda	Header	Logo, nama sekolah, menu navigasi	Header konsisten di setiap halaman
	Slider Gambar	Slider dengan gambar kegiatan sekolah	Menampilkan kegiatan terbaru dan momen penting di sekolah
	Pengumuman Terbaru	Kotak daftar pengumuman terbaru	Menampilkan pengumuman terbaru
	Berita Sekolah	Daftar berita sekolah	Menampilkan berita terkini tentang kegiatan dan prestasi sekolah
	Footer	Informasi kontak, alamat, nomor telepon	Informasi kontak lengkap
Profil	Tentang Sekolah	Gambar sekolah, deskripsi visi dan misi	Informasi lengkap tentang latar belakang sekolah
	Struktur Organisasi	Diagram atau tabel struktur organisasi	Informasi tentang staf dan guru
Program	Program Akademik	Daftar program akademik	Informasi tentang kurikulum dan kegiatan belajar mengajar
	Program Ekstrakurikuler	Daftar kegiatan ekstrakurikuler	Informasi tentang kegiatan di luar jam pelajaran
Data Siswa	Dashboard Siswa	Tabel data siswa	Akses ke data akademik dan non-akademik siswa

Prestasi	Daftar Prestasi	Daftar prestasi siswa	Menampilkan prestasi yang telah diraih oleh siswa dan sekolah
Galeri	Galeri Foto	Album foto kegiatan sekolah	Menyediakan tampilan visual dari berbagai kegiatan di sekolah
Kontak	Form Kontak	Form pesan	Cara cepat untuk menghubungi pihak sekolah
	Informasi Kontak	Alamat, nomor telepon, email	Detail kontak untuk komunikasi langsung dengan sekolah

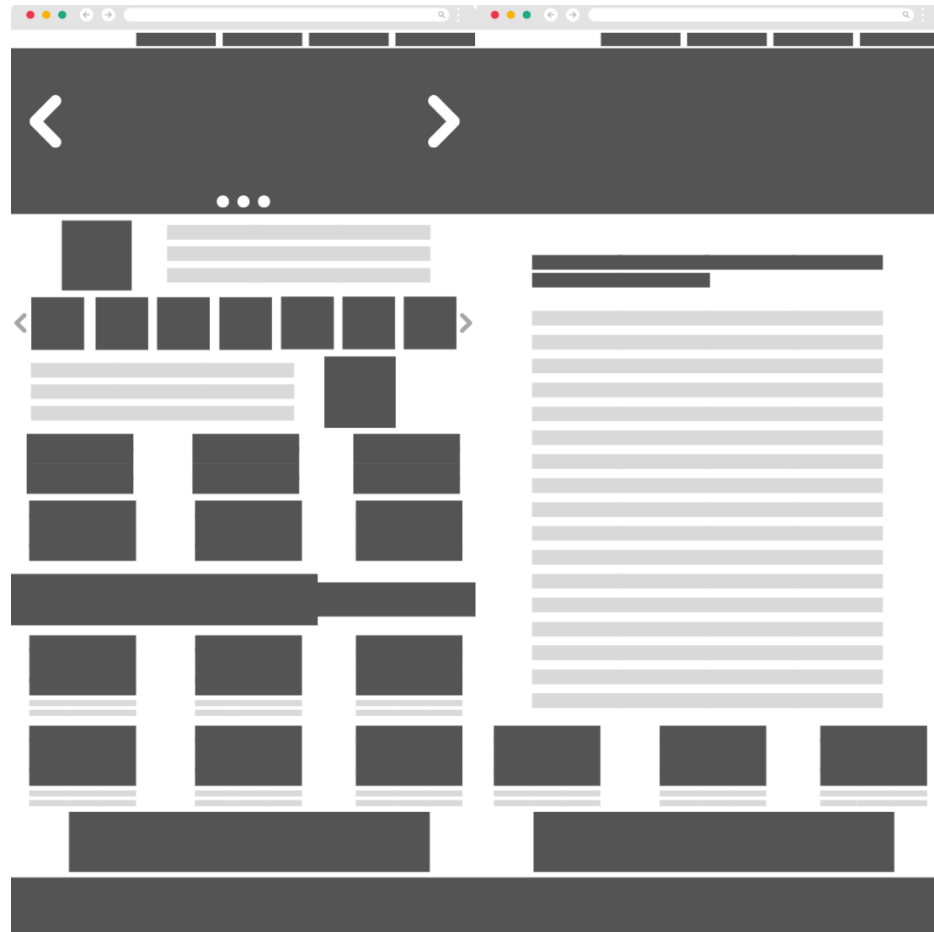
Sumber: Dokumen Peneliti

Storyboard LaRIS dirancang dengan struktur yang jelas dan informatif untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan pengelolaan informasi di sekolah. Pada halaman Beranda, terdapat Header yang konsisten di setiap halaman dengan logo sekolah, nama sekolah, dan menu navigasi. Hal ini memudahkan pengguna untuk berpindah halaman dengan mudah. Selain itu, terdapat Slider Gambar yang menampilkan gambar-gambar kegiatan terbaru dan momen penting di sekolah, memberikan tampilan dinamis pada halaman utama. Kotak Pengumuman Terbaru menyajikan daftar pengumuman penting yang selalu diperbarui, sementara daftar Berita Sekolah menampilkan berita terkini mengenai kegiatan dan prestasi sekolah. Bagian Footer memuat informasi kontak lengkap seperti alamat, nomor telepon, dan email, memudahkan pengguna untuk menghubungi sekolah.

Halaman Profil menampilkan informasi lengkap tentang sekolah, termasuk sejarah, visi, dan misi, disertai gambar sekolah. Bagian Struktur Organisasi menyediakan diagram atau tabel yang menampilkan struktur organisasi sekolah, memberikan gambaran jelas tentang staf dan guru. Pada halaman Program, terdapat daftar Program Akademik yang berisi informasi tentang kurikulum dan kegiatan belajar mengajar, serta Program Ekstrakurikuler yang mencakup informasi tentang kegiatan di luar jam pelajaran yang ditawarkan oleh sekolah.

Dashboard Siswa pada halaman Data Siswa memberikan akses ke tabel data akademik dan non-akademik siswa, membantu dalam pemantauan perkembangan siswa. Bagian Prestasi menampilkan daftar prestasi yang telah diraih oleh siswa dan sekolah, memotivasi siswa lain untuk berprestasi. Galeri Foto di halaman Galeri menyediakan tampilan visual dari berbagai kegiatan di sekolah, memberikan gambaran nyata tentang kehidupan sekolah, sementara galeri video menampilkan video kegiatan sekolah untuk memberikan pandangan lebih mendalam tentang aktivitas yang dilakukan.

Halaman Kontak menyediakan Formulir Kontak yang memudahkan pengguna untuk mengirimkan pesan langsung kepada pihak sekolah, serta bagian Informasi Kontak yang berisi detail kontak seperti alamat, nomor telepon, dan email untuk komunikasi langsung dengan sekolah. Storyboard ini dirancang untuk memastikan setiap aspek penting dari informasi sekolah dapat diakses dengan mudah dan efisien oleh siswa, orang tua, dan masyarakat. Dengan demikian, platform ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.



Gambar 3. *Storyboard Visual A & B LaRIS*

Sumber: Dokumen Peneliti

Gambar di atas menampilkan dua storyboard dari platform LaRIS, yang dirancang untuk memberikan visualisasi antarmuka pengguna yang intuitif dan informatif. *Storyboard A* menggambarkan halaman awal LaRIS, yang berfungsi sebagai beranda utama ketika pengguna pertama kali mengakses situs. Pada bagian atas halaman, terdapat header yang mencakup logo sekolah dan menu navigasi utama yang memudahkan pengguna untuk mengakses berbagai fitur dan informasi penting. Di bawahnya, terdapat *slider* gambar yang menampilkan berbagai gambar kegiatan sekolah terbaru, yang memberikan gambaran visual tentang aktivitas terkini di sekolah. Selain itu, *storyboard* ini juga menampilkan beberapa kotak konten yang dirancang untuk menampilkan informasi penting seperti pengumuman terbaru dan berita sekolah, sehingga pengguna dapat dengan cepat melihat informasi penting yang dibutuhkan. *Footer* halaman mencakup informasi kontak sekolah, alamat, dan nomor telepon, yang selalu tersedia di bagian bawah setiap halaman untuk memudahkan pengguna yang ingin menghubungi pihak sekolah.

Storyboard B berfokus pada halaman *posting* berita sekolah. Halaman ini dirancang untuk menyajikan berita sekolah dalam format yang lebih terstruktur dan detail. Bagian atas halaman menampilkan judul berita, diikuti oleh gambar utama yang terkait dengan berita tersebut, memberikan konteks visual yang mendukung informasi yang disajikan. Teks berita disusun dalam paragraf yang mudah dibaca, memastikan informasi dapat diserap dengan baik oleh pembaca. Di bagian bawah halaman, terdapat ruang untuk menampilkan artikel terkait atau berita lain yang mungkin menarik bagi pembaca, yang membantu meningkatkan interaksi pengguna dengan konten di situs. Tata letak halaman

ini dirancang agar pengguna dapat dengan mudah mengikuti perkembangan terbaru di sekolah dengan cara yang terorganisir dan menarik.

Kedua *storyboard* ini menunjukkan bahwa LaRIS dioptimalkan untuk menyediakan informasi yang jelas, cepat, dan mudah diakses bagi semua pengguna, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat luas. Dengan desain yang responsif dan *user-friendly*, LaRIS diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan informasi sekolah.

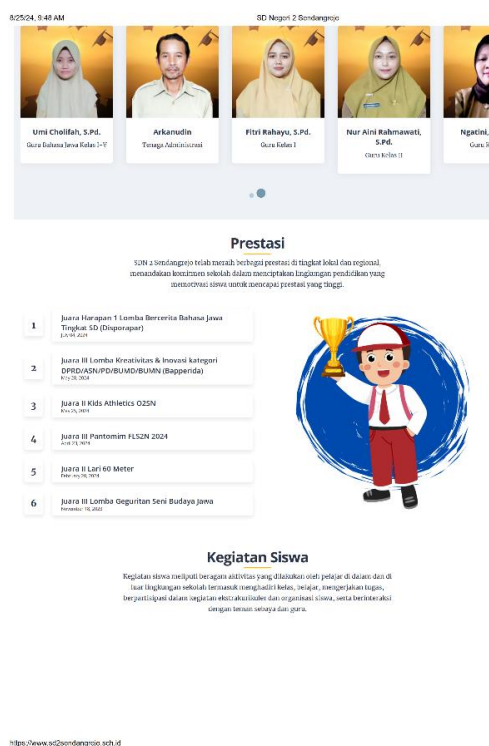
3. Tahap Pengembangan dan Implementasi

Tahap ini merupakan tahap ketiga menurut teori Hannafin dan Peck. Tahap pengembangan dan implementasi melibatkan penggunaan platform *blogspot* yang gratis sebagai hosting dan pendaftaran domain *sch.id* untuk memberikan identitas resmi pada situs *web* sekolah. *Blogspot* adalah jenis blog yang sederhana dan mudah dikelola bagi pemula (N.L.P.S. Aristyawati & I.W. Rasna, 2021). Sedangkan *website* sekolah akan menggunakan domain *sch.id* yang merupakan domain resmi instansi sekolah di Indonesia, sehingga diharapkan juga dapat meningkatkan penilaian akreditasi sekolah di masa mendatang. (Wijayanto & Widiarto, 2021).



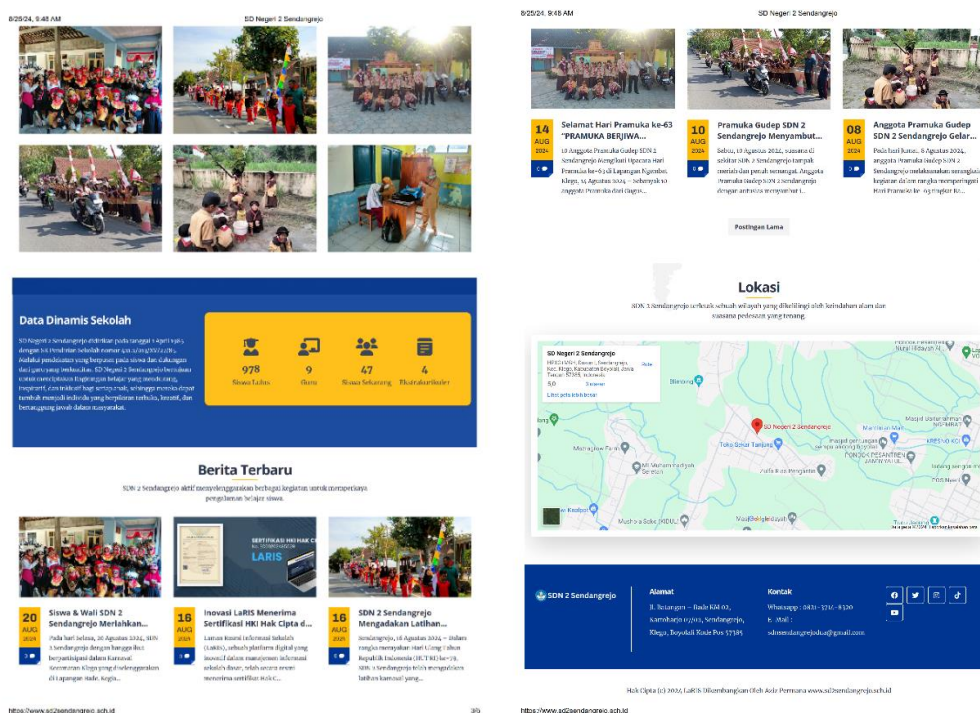
<https://www.sd2sendangrejo.sch.id>

1/5



<https://www.sd2sendangrejo.sch.id>

2/5



Gambar 4. Tampilan LaRIS

Sumber: sd2sendangrejo.sch.id

Desain antarmuka dibuat sederhana, responsif, dan mudah dinavigasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian terhadap rancangan antarmuka dan fungsionalitas sistem dilakukan untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik. Tampilan LaRIS dibuat responsif terhadap berbagai perangkat, termasuk komputer desktop, laptop, tablet, dan ponsel pintar. Laman ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang optimal bagi pengguna, tidak peduli perangkat apa yang mereka gunakan. Staf sekolah dilatih mengenai penggunaan LaRIS, termasuk cara memasukkan data dan memperbarui informasi di situs web (Mulyatun & Santoso, 2020).

Operasional alat *Blogger* sebagai *hosting* LaRIS dimulai dengan pembuatan akun *Blogger* yang terhubung dengan domain www.sd2sendangrejo.sch.id. Setelah akun dibuat, pengguna dapat mulai membuat dan menyunting konten, termasuk posting artikel, mengunggah foto dan video, serta mengatur tata letak dan desain laman. Fitur-fitur seperti widget dan menu navigasi dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan sekolah. *Blogger* menyediakan berbagai fitur bawaan yang memudahkan pengelolaan situs, termasuk manajemen komentar, analisis lalu lintas, serta kemampuan untuk memonetisasi situs melalui iklan. Setiap kali konten diperbarui atau ditambahkan, pengguna dapat mempublikasikannya dengan mudah sehingga informasi terkini dapat segera diakses oleh pengguna (Sukirman et al., 2021).

Spesifikasi teknis ini mencakup platform, domain, bahasa, fitur-fitur yang disediakan, desain, responsivitas, dan dukungan terhadap pengguna serta komunitas. Spesifikasi teknis produk LaRIS adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Spesifikasi Teknis LaRIS

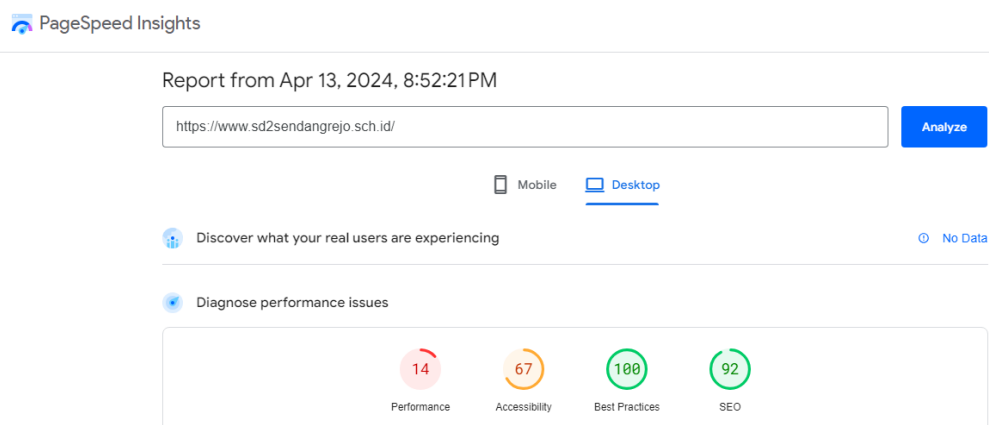
Komponen	Spesifikasi
Platform Hosting	<i>Blogger</i>
Domain	https://www.sd2sendangrejo.sch.id/
Desain Halaman	Responsif, dioptimalkan untuk perangkat mobile dan desktop
SEO	Dioptimalkan untuk mesin pencari, indeks oleh <i>Google Search</i>

Sertifikat SSL	Dikeluarkan oleh <i>Google Trust Services LLC</i>
Performance	Skor <i>PageSpeed Insights: Performance</i> (14), <i>Accessibility</i> (67), <i>Best Practices</i> (100), <i>SEO</i> (92)
Aksesibilitas	Skor <i>Google PageSpeed Insights: 67</i>
Bahasa	Bahasa Indonesia
Biaya Domain	Sekitar 50 ribu rupiah per tahun
Biaya <i>Hosting</i>	Gratis (menggunakan platform <i>Blogspot</i>)
Dukungan Teknologi	<i>HTML, CSS, JavaScript</i>

Sumber: Dokumen Peneliti

LaRIS, yang menggunakan platform hosting Blogspot dengan domain <https://www.sd2sendangrejo.sch.id/>, dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang responsif, dioptimalkan untuk perangkat mobile dan desktop. Aspek SEO telah dioptimalkan untuk memastikan situs ini terindeks dengan baik oleh *Google Search*, meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas. Sertifikat SSL dikeluarkan oleh *Google Trust Services LLC* dan berlaku hingga 15 September 2024, memastikan keamanan data pengguna. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, dan biaya domain tahunan sekitar 50 ribu rupiah. Dengan hosting gratis yang disediakan oleh Blogspot, dukungan teknologi meliputi HTML, CSS, dan JavaScript, menjadikan LaRIS sebagai platform yang efisien dan hemat biaya untuk mengelola informasi sekolah. Uji coba sistem dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan tidak ada kesalahan atau masalah teknis. Uji coba sistem LaRIS dilakukan menggunakan *Google PageSpeed Insights* dan *Responsinator*.

Google PageSpeed Insights merupakan alat yang dikelola oleh *Google* yang memungkinkan untuk mengukur kecepatan muat halaman laman dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja situs.



Gambar 5 Hasil Uji Coba Sistem dengan *Google PageSpeed Insights*

Sumber: Dokumen Peneliti

Dari hasil analisis pada gambar yang Anda berikan, terdapat beberapa hal yang dapat diperhatikan:

- 1) *Performance* (Kinerja): Skor kinerja situs web LaRIS adalah 14 dari 100 untuk versi desktop. Skor ini menunjukkan bahwa ada masalah signifikan dalam hal kinerja situs web, yang dapat memengaruhi pengalaman pengguna. Performa situs web yang buruk dapat menyebabkan waktu muat halaman yang lambat dan membuat pengguna meninggalkan situs sebelum halaman sepenuhnya dimuat.
- 2) *Accessibility* (Aksesibilitas): Skor aksesibilitas situs web adalah 67 dari 100. Meskipun skor ini lebih tinggi daripada kinerja, masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal aksesibilitas. Aksesibilitas

yang baik penting untuk memastikan bahwa semua pengguna, termasuk mereka yang memiliki disabilitas, dapat mengakses dan menggunakan situs web dengan mudah.

- 3) *Best Practices* (Praktik Terbaik): Skor praktik terbaik adalah 100 dari 100, menunjukkan bahwa situs web LaRIS mematuhi praktik terbaik dalam pengembangan *web*. Hal ini menunjukkan bahwa situs *web* ini menerapkan standar pengembangan yang baik untuk memastikan keamanan, kinerja, dan pengalaman pengguna yang optimal.
- 4) *SEO* (*Search Engine Optimization*): Skor SEO situs web adalah 92 dari 100. Ini menunjukkan bahwa situs web LaRIS memenuhi banyak kriteria yang penting untuk memperoleh peringkat yang baik di mesin pencari seperti *Google*. Namun, masih ada beberapa area yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan visibilitas situs web dalam hasil pencarian.

Dari hasil analisis tersebut, terlihat bahwa performa LaRIS perlu ditingkatkan, sementara aspek aksesibilitas dan SEO sudah cukup baik. Disarankan untuk fokus pada perbaikan kinerja situs *web* untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Responsinator merupakan alat *online* yang memungkinkan untuk menguji *responsivitas* laman di berbagai perangkat, termasuk desktop, tablet, dan ponsel pintar. Dari hasil analisis *responsivitas* laman www.sd2sendangrejo.sch.id menggunakan *Responsinator*, terlihat bahwa situs tersebut telah diuji pada berbagai perangkat dan orientasi layar. Berikut adalah beberapa hal yang dapat diamati dari hasil analisis tersebut:

- 1) *iPhone eXpensive Portrait*: Situs web telah diuji pada *iPhone eXpensive* dalam orientasi potret dengan lebar 375px.
- 2) *iPhone eXpensive Landscape*: Situs web juga telah diuji pada *iPhone eXpensive* dalam orientasi lanskap dengan lebar 734px.
- 3) *Android (Pixel 2) Portrait*: *Responsivitas* situs web juga diuji pada perangkat *Android (Pixel 2)* dalam orientasi potret dengan lebar 412px.
- 4) *Android (Pixel 2) Landscape*: Di samping itu, situs web diuji pada perangkat *Android (Pixel 2)* dalam orientasi lanskap dengan lebar 684px.
- 5) *iPhone 6-8 Series*: Situs web telah diuji pada berbagai model *iPhone 6-8*, termasuk potret dan lanskap, dengan berbagai lebar layar, seperti 375px, 667px, dan 736px.
- 6) *iPad Series*: *Responsivitas* situs web juga diuji pada berbagai model *iPad*, baik dalam orientasi potret (lebar 768px) maupun lanskap (lebar 1024px).

Dari hasil analisis tersebut, terlihat bahwa situs web www.sd2sendangrejo.sch.id responsif dan dapat menyesuaikan tampilannya dengan baik pada berbagai perangkat dan ukuran layar yang berbeda. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pengguna dapat mengakses dan mengalami situs web dengan baik tanpa kehilangan fungsionalitas atau konten penting pada berbagai perangkat yang berbeda.

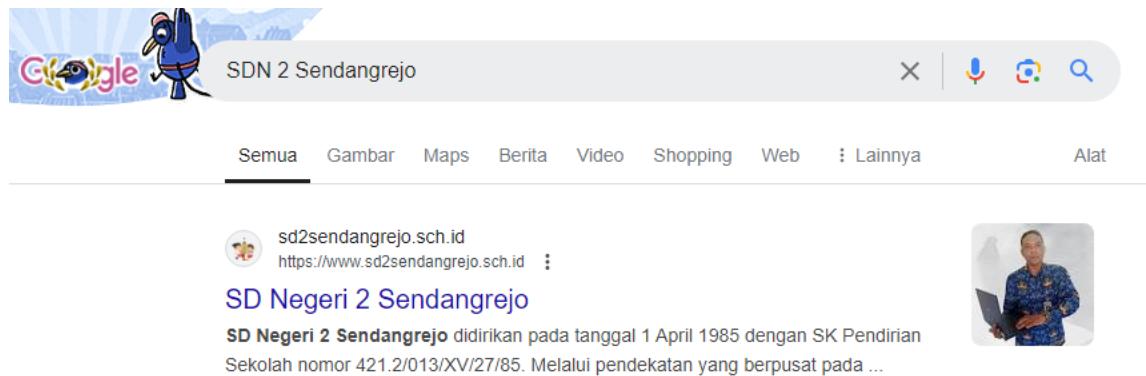
LaRIS telah siap untuk dikomersialkan dan diaplikasikan melalui laman resmi sekolah di www.sd2sendangrejo.sch.id. Dengan kehadiran LaRIS ini, sekolah telah memperkuat keterlibatan dengan *stakeholder* dan masyarakat umum, menyediakan akses informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya. Selain itu, LaRIS telah terindeks oleh mesin pencari *Google*, memastikan bahwa informasi yang disediakan oleh sekolah dapat dijangkau oleh khalayak luas dengan mudah melalui pencarian *online*. Kehadiran LaRIS di platform *online* ini membuka peluang baru untuk mengembangkan fitur dan layanan tambahan yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan memberikan nilai tambah bagi sekolah.

Setelah implementasi, pemeliharaan sistem dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem selalu diperbarui dan berjalan dengan baik, termasuk pemeliharaan server dan pembaruan konten. Evaluasi berkala juga diadakan untuk mengukur efektivitas sistem dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Penelitian ini memiliki empat tujuan yaitu (1) menghasilkan *website* sekolah dasar bernama Laman Resmi Informasi Sekolah (LaRIS); (2) menilai sejauh mana LaRIS dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, pengumuman, dan informasi sekolah lainnya; (3) mengukur tingkat kepuasan pengguna (guru, siswa, dan orang tua) terhadap platform LaRIS dan fitur-fitur yang disediakan; dan (4) mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama implementasi LaRIS serta peluang pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan fungsi dan manfaat platform ini. Adapun rincian hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan *website* sekolah dasar bernama Laman Resmi Informasi Sekolah (LaRIS)

Tujuan dari pengembangan LaRIS adalah untuk menghasilkan sebuah *website* sekolah dasar yang bernama Laman Resmi Informasi Sekolah (LaRIS), yang dapat diakses melalui domain www.sd2sendangrejo.sch.id. *Website* ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan sekolah dalam mengelola dan menyampaikan informasi dengan lebih efisien dan transparan. Melalui LaRIS, sekolah dapat mengelola data siswa, jadwal pelajaran, pengumuman, dan berbagai informasi penting lainnya dengan mudah dan terstruktur. Selain itu, LaRIS juga bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dengan menyediakan akses yang mudah dan cepat terhadap perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak mereka. Dengan menggunakan platform *hosting Blogspot* dan domain *sch.id*, LaRIS menyediakan layanan yang ekonomis namun efektif. Dengan demikian, LaRIS diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan komunikasi dan administrasi di sekolah-sekolah dasar.



Gambar 6. LaRIS SDN 2 Sendangrejo terindeks *Google Search*

Sumber: www.google.com

Berdasarkan gambar diatas, LaRIS telah berhasil terindeks oleh *Google Search* dan muncul di pilihan pertama pada halaman pertama hasil pencarian. Pencapaian ini menegaskan bahwa LaRIS tidak hanya efisien dalam mengelola informasi, tetapi juga menunjukkan kinerja SEO (*Search Engine Optimization*) yang baik. Indeksasi pada posisi teratas *Google Search* menunjukkan bahwa konten dan struktur LaRIS telah dioptimalkan dengan baik untuk mesin pencari, sehingga informasi yang ada di dalamnya dapat dengan mudah ditemukan oleh pengguna internet.

Selain itu, kemunculan LaRIS di halaman pertama *Google Search* meningkatkan visibilitas sekolah dan memudahkan para siswa, orang tua, serta masyarakat luas untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan. Dengan demikian, LaRIS bukan hanya menjadi alat administrasi yang efisien, tetapi juga berfungsi sebagai portal informasi yang sangat mudah diakses, mendukung transparansi, dan memperkuat komunikasi antara sekolah dan para pemangku kepentingan. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa LaRIS memiliki potensi besar untuk diadopsi lebih luas oleh sekolah-sekolah lain di Kabupaten Boyolali.

2. Menilai sejauh mana LaRIS dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, pengumuman, dan informasi sekolah lainnya. Adapun hasil penelitian menunjukkan sesuai tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Efisiensi dan Transparansi LaRIS

Parameter	Indikator	Metode Pengukuran	Hasil Sebelum Implementasi LaRIS	Hasil Setelah Implementasi LaRIS
Efisiensi Pengelolaan Data Siswa				
Waktu Pemrosesan Data	Rata-rata waktu untuk memproses data (menit)	Perbandingan waktu administrasi manual dan LaRIS	30 menit	10 menit
Akurasi Data	Persentase kesalahan data	Audit data	5%	0.5%
Efisiensi Pengelolaan Jadwal				
Waktu Penjadwalan	Rata-rata waktu untuk menyusun jadwal (menit)	Perbandingan waktu penyusunan manual dan LaRIS	60 menit	20 menit
Aksesibilitas Jadwal	Kepuasan pengguna (skala 1-5)	Survei kepuasan pengguna	3	4.5
Efisiensi Pengelolaan Pengumuman				
Kecepatan Distribusi Pengumuman	Waktu distribusi (menit)	Catatan waktu distribusi manual vs LaRIS	120 menit	5 menit
Jangkauan Pengumuman	Persentase penerima yang membaca pengumuman	Survei analisis aktivitas dan log	70%	95%
Transparansi Informasi Sekolah				
Ketersediaan Informasi	Jenis informasi yang tersedia	Audit konten situs	60%	95%
Kepuasan Pengguna	Tingkat kepuasan pengguna (skala 1-5)	Survei kepuasan pengguna	2.5	4.7
Kemudahan Akses dan Penggunaan				
User Experience (UX)	Kepuasan pengguna (skala 1-5)	Survei UX dan tes penggunaan	3	4.8
Responsif dan Ketersediaan	Tingkat ketersediaan dan responsivitas (skala 1-5)	Pemantauan uptime situs dan uji responsivitas	2.5	4.9

Sumber: Dokumen Peneliti

Berdasarkan tabel evaluasi di atas, implementasi LaRIS telah memberikan dampak yang sangat positif pada berbagai aspek pengelolaan informasi sekolah. Salah satu indikator yang paling menonjol adalah peningkatan efisiensi dalam pemrosesan data siswa dan penjadwalan pelajaran. Waktu yang sebelumnya dibutuhkan untuk mengolah data kini telah berkurang secara signifikan, memungkinkan administrasi sekolah untuk fokus pada tugas-tugas lain yang lebih strategis. Tidak hanya itu, tingkat kesalahan data juga mengalami penurunan yang berarti, menunjukkan bahwa LaRIS tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga meningkatkan tingkat akurasi dan keandalan informasi yang dikelola.

Kepuasan pengguna, baik itu siswa, guru, maupun orang tua, juga meningkat secara signifikan setelah LaRIS diimplementasikan. Akses yang lebih mudah terhadap jadwal pelajaran dan pengumuman membuat LaRIS menjadi alat yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari komunitas sekolah. Pengguna melaporkan bahwa mereka lebih cepat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, dan jangkauan pengumuman yang dibaca juga meningkat secara drastis. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi informasi melalui LaRIS lebih efektif dibandingkan dengan metode sebelumnya, seperti pengumuman manual atau media komunikasi lainnya. Kemudahan akses ini telah memperkuat hubungan antara sekolah dan seluruh komunitasnya, karena informasi penting sekarang dapat diakses dengan lebih cepat dan efisien.

Transparansi informasi sekolah juga mengalami peningkatan yang signifikan dengan hadirnya LaRIS. Jumlah dan jenis informasi yang tersedia untuk publik semakin beragam, mencakup berbagai aspek penting dari operasional sekolah. Ini termasuk data akademik siswa, jadwal kegiatan, pengumuman penting, dan informasi lainnya yang relevan. Pengguna melaporkan peningkatan kepuasan terkait dengan keterbukaan informasi ini, yang mencerminkan keberhasilan LaRIS dalam menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan informatif. Selain itu, survei UX dan pemantauan responsivitas menunjukkan bahwa LaRIS mudah digunakan dan responsif di berbagai perangkat, baik itu komputer desktop, tablet, maupun ponsel pintar. Secara keseluruhan, LaRIS telah memenuhi dan bahkan melampaui ekspektasi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, pengumuman, dan informasi sekolah lainnya, menjadikannya sebagai inovasi yang sangat berharga bagi sekolah.

3. Mengukur tingkat kepuasan pengguna (guru, siswa, dan orang tua) terhadap platform LaRIS dan fitur-fitur yang disediakan. Adapun hasil penelitian menunjukkan sesuai tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Tingkat Kepuasan Pengguna

Parameter	Indikator	Metode Pengukuran	Hasil Sebelum Implementasi LaRIS	Hasil Setelah Implementasi LaRIS
Kepuasan Guru				
Kemudahan Akses Data Siswa	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan	2.5	4.6
Pengelolaan Jadwal Pelajaran	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan	2.8	4.7
Penyampaian Pengumuman	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan	3.0	4.8
Kepuasan Siswa				

Akses Informasi Akademik	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan	2.7	4.5
Penggunaan Ekstrakurikuler	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan	2.9	4.6
Penyampaian Pengumuman	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan	2.8	4.7
Kepuasan Orang Tua				
Akses Informasi Akademik Anak	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan	2.6	4.7
Pelaporan Perkembangan Anak	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan	2.7	4.8
Penyampaian Pengumuman	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan	2.8	4.7
Kepuasan Keseluruhan Pengguna				
Antarmuka dan Navigasi	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan dan uji coba UX	2.5	4.8
Kecepatan Akses	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan dan uji coba teknis	2.6	4.7
Komprehensivitas Fitur	Tingkat kepuasan (skala 1-5)	Survei kepuasan	2.7	4.8

Sumber: Dokumen Peneliti

Berdasarkan tabel evaluasi di atas, implementasi LaRIS telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepuasan pengguna dari berbagai kelompok, yaitu guru, siswa, dan orang tua. Sebelum implementasi LaRIS, tingkat kepuasan pengguna cenderung rendah, dengan nilai rata-rata di bawah 3 pada skala 1-5. Setelah implementasi LaRIS, terjadi peningkatan yang konsisten di semua indikator kepuasan, dengan nilai rata-rata di atas 4.5.

Guru merasa lebih mudah mengakses data siswa, mengelola jadwal pelajaran, dan menyampaikan pengumuman, dengan tingkat kepuasan yang meningkat dari 2.5-3.0 menjadi 4.6-4.8. Siswa merasakan kemudahan dalam mengakses informasi akademik dan fitur ekstrakurikuler, serta mendapatkan pengumuman, dengan tingkat kepuasan yang meningkat dari 2.7-2.9 menjadi 4.5-4.7. Orang tua merasa lebih mudah dalam mengakses informasi akademik anak-anak mereka, mendapatkan laporan perkembangan anak, dan menerima pengumuman sekolah, dengan tingkat kepuasan yang meningkat dari 2.6-2.8 menjadi 4.7-4.8.

Secara keseluruhan, pengguna merasa lebih puas dengan antarmuka dan navigasi LaRIS, kecepatan akses, dan komprehensivitas fitur yang ditawarkan, dengan tingkat kepuasan yang meningkat dari 2.5-2.7 menjadi 4.7-4.8. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa LaRIS berhasil memenuhi tujuannya untuk meningkatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap platform dan fitur-fitur yang disediakan.

4. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama implementasi LaRIS serta peluang pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan fungsi dan manfaat platform ini. Adapun hasil penelitian menunjukkan sesuai tabel berikut:

Tabel 6. Tantangan dan Peluang Pengembangan LaRIS

Parameter	Indikator	Metode Pengukuran	Hasil Evaluasi
Tantangan Implementasi LaRIS			
Ketersediaan Infrastruktur	Persentase sekolah dengan akses internet	Survei dan observasi lapangan	85%
Pemahaman Teknologi Guru	Tingkat pemahaman teknologi (skala 1-5)	Survei dan wawancara	3.2
Pemahaman Teknologi Orang Tua	Tingkat pemahaman teknologi (skala 1-5)	Survei dan wawancara	2.8
Kendala Teknis	Jumlah kendala teknis selama implementasi	Catatan dan laporan teknis	10 kasus
Dukungan dan Pemeliharaan	Ketersediaan tim pendukung	Wawancara dengan staf IT	Cukup
Peluang Pengembangan LaRIS			
Fitur Tambahan	Persentase pengguna yang menginginkan fitur tambahan	Survei pengguna	60%
Integrasi dengan Sistem Lain	Jumlah sistem yang dapat diintegrasikan	Wawancara dengan admin sekolah	3 sistem
Pengembangan Konten Edukasi	Permintaan konten edukasi tambahan	Survei guru dan siswa	Tinggi
Pelatihan dan Pendampingan	Tingkat keinginan pelatihan (skala 1-5)	Survei pengguna	4.5
Pengembangan Akses Mobile	Permintaan akses melalui perangkat mobile	Survei pengguna	Tinggi
Keberlanjutan Platform			
Pendanaan	Ketersediaan sumber pendanaan	Wawancara dengan manajemen sekolah	Cukup
Kerjasama dengan Pihak Ketiga	Jumlah kerjasama yang terjalin	Catatan kerjasama	1 kerjasama
Kepuasan Umum	Tingkat kepuasan keseluruhan (skala 1-5)	Survei pengguna	4.6

Sumber: Dokumen Peneliti

Berdasarkan hasil evaluasi, implementasi LaRIS menghadapi beberapa tantangan dan peluang pengembangan. Tantangan pertama adalah ketersediaan infrastruktur, di mana sebagian besar sekolah (85%) sudah memiliki akses internet, tetapi masih ada yang menghadapi kendala infrastruktur. Pemahaman teknologi di kalangan guru dan orang tua juga bervariasi, dengan nilai rata-rata 3.2 untuk guru dan 2.8 untuk orang tua pada skala 1-5, menunjukkan perlunya pelatihan lebih lanjut. Selain itu, terdapat 10 kasus kendala teknis selama proses implementasi yang memerlukan penanganan. Meskipun ketersediaan tim pendukung untuk pemeliharaan dan dukungan teknis dinilai cukup, masih ada ruang untuk peningkatan.

Di sisi lain, ada banyak peluang pengembangan untuk LaRIS. Sebanyak 60% pengguna menginginkan penambahan fitur untuk meningkatkan fungsionalitas platform. Selain itu, terdapat peluang untuk mengintegrasikan LaRIS dengan tiga sistem lain yang sudah ada di sekolah, seperti sistem

perpustakaan dan kehadiran, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional. Permintaan tinggi untuk penambahan konten edukasi yang lebih beragam dan interaktif juga menunjukkan potensi pengembangan lebih lanjut. Pengguna menunjukkan keinginan yang kuat untuk pelatihan dan pendampingan, dengan tingkat keinginan rata-rata 4.5 pada skala 1-5, yang menunjukkan pentingnya dukungan berkelanjutan.

Permintaan untuk akses melalui perangkat mobile sangat tinggi, menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas platform melalui aplikasi mobile. Dari segi keberlanjutan, ketersediaan sumber pendanaan dinilai cukup, namun perlu tambahan sumber untuk pengembangan lebih lanjut. Sudah terjalin dua kerjasama dengan pihak ketiga yang mendukung pengembangan LaRIS. Tingkat kepuasan keseluruhan pengguna terhadap LaRIS sangat tinggi, dengan rata-rata 4.6 pada skala 1-5. Dengan mengidentifikasi tantangan yang ada dan peluang pengembangan lebih lanjut, LaRIS dapat terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung tujuan pendidikan yang lebih baik.

Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat ditarik. Pertama, LaRIS (Laman Resmi Informasi Sekolah) berhasil dikembangkan sebagai sebuah *website* sekolah dasar yang berfungsi untuk mengelola berbagai informasi penting, seperti data siswa, jadwal pelajaran, dan pengumuman sekolah, secara lebih terstruktur dan efisien. Kedua, implementasi LaRIS terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan informasi sekolah, meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan variasi tingkat pemahaman teknologi di kalangan guru dan orang tua. Ketiga, tingkat kepuasan pengguna terhadap LaRIS menunjukkan hasil yang positif, dengan rata-rata kepuasan keseluruhan yang tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa LaRIS mampu memenuhi kebutuhan penggunanya dengan baik. Keempat, selama implementasi, terdapat tantangan seperti kendala teknis dan kebutuhan akan pelatihan yang lebih mendalam, namun di sisi lain, peluang pengembangan, seperti integrasi dengan sistem lain dan pengembangan akses *mobile*, memberikan prospek yang baik untuk peningkatan fungsi dan manfaat LaRIS di masa depan. Dengan demikian, LaRIS berhasil memenuhi tujuan awal pengembangan dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan guna mendukung proses pendidikan yang lebih baik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, I. A., Aulia, F., Makalunsenge, R., & Rahmat, A. (2023). Digitalisasi Hubungan Masyarakat Berbasis Website di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).
- Alam, J. A., Sardi, I. L., & Riskiana, R. R. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Promethee Untuk Pemetaan Potensi Siswa Sekolah Menengah Atas Sebagai Dasar Pemilihan Program Studi *EProceedings*
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/13141>
- AL-HUSAIN, I. (n.d.). SOSIALISASI DAN PELATIHAN DALAM MENERAPKAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH GUNA MENJANGKAU. *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2941628&val=26023&title=SOSIALISASI%20DAN%20PELATIHAN%20DALAM%20MENERAPKAN%20SISTEM%20INFORMASI%20SE>

KOLAH%20GUNA%20MENJANGKAU%20PARA%20CALON%20SISWAI%20BARU%20PADA%20SDI%20AL-HUSAIN

- Astini, Sari, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2).
- Asy'ari, H., Munawwaroh, Z., & ... (2021). Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta. *Idarah (Jurnal* <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/idarrah/article/view/124>
- Bariah, S. H., & Pradina, D. (2024). Implementasi SDLC Model Prototype Pada Sistem Informasi Company Profile SMP PGRI Bungbulang Berbasis Website. ... *Teknologi Informasi Dan* <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/article/view/1030>
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENGAJARAN METODE PENDIDIKAN TRADISIONAL DI SEKOLAH DASAR. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1). <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.130>
- Darmawan, R. D., Irawan, T. N., & ... (2022). Rancang Bangun Web Profil Sekolah Sebagai Media Promosi SMP Kartika IV-10 Surabaya. *Melek IT: Information* <https://melek-it.uwks.ac.id/index.php/melek/article/view/215>
- Izzah, N. (2020). PELATIHAN MEMBUAT DAN MENGELOLA WEBSITE SEKOLAH. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2). <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.40>
- Kurniawan, E., Zulaikha, S., & Rahmawati, D. (2022). Desain E-Smart Inclusive Sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Inklusif. *Risenologi*. <https://www.academia.edu/download/99641550/199.pdf>
- KUSUMA, D. T. (2021). Pembaharuan Website MAN 12 Jakarta Sebagai Media Informasi Digital Kepada Masyarakat. *TERANG*, 4(1). <https://doi.org/10.33322/terang.v4i1.1089>
- Mulyatun, S., & Santoso, J. D. (2020). PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN. *PROSIDING SEMINAR HASIL* <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semhasabdimas/article/view/2640/0>
- N.L.P.S. Aristyawati, & I.W. Rasna. (2021). PENGGUNAAN MEDIA BLOGSPOT PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS SINOPSIS. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2). https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v10i2.696
- Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Unimed Medan, June*. https://www.researchgate.net/profile/Diana-Novita/publication/341830562_plus_minus_aplikasi_pembelajaran_daring/links/5ed6802b299bf1c67d33d883/plus-minus-aplikasi-pembelajaran-daring.pdf
- Pambudi, M. S., & Makhrus, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Information and Communications Technology. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 4. <https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.293>
- Papuangan, M., Hizbullah, I., & Doe, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada SMP Negeri 1 Pulau Morotai. *IJIS-Indonesian Journal On* <http://ijiswiratama.org/index.php/home/article/view/82>
- Pramono, S., Sarma, M., & Munandar, J. M. (2017). Kepuasan dan Loyalitas Siswa dan Orang Tua Terhadap Penggunaan Layanan Online Berdasarkan Kualitas Pelayanan dan Kualitas Tampilan Laman (Web) di SMK Negeri 1 Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 8(1). <https://doi.org/10.29244/jmo.v8i1.18600>
- Pudjiati, D. (n.d.). Strategi Memaknani Neraca Pendidikan Nasional. *Literasi Dan Kewargaan Digital*.
- Santoso, F. B., Sunandar, A., Nurabadi, A., & ... (2024). STRATEGI MARKETING MIX JASA PENDIDIKAN DALAM MENUMBUHKAN ANIMO CALON PESERTA DIDIK MEMILIH SEKOLAH. *Jurnal Pembelajaran* <http://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/download/5686/3625>
- Shavirah, Y. N., Cholifah, P. S., & Barus, Y. K. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA E-COMIC MATERI USAHA EKONOMI PERSEORANGANKELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pembelajaran* <https://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/5990>

- Sudianto, S., & Kisno, K. (2021). Potret kesiapan guru sekolah dasar dan manajemen sekolah dalam menghadapi asesmen nasional. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/39260>
- Sukirman, S., Putra, M. M. R., & ... (2021). Pemanfaatan Facebook Page Sebagai Media Promosi Sekolah Muhammadiyah di Kecamatan Tanon Sragen. *JPPM (Jurnal* <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/7403>
- Suriani, A. I. (2022). KEBIJAKAN LITERASI DIGITAL BAGI PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1). <https://doi.org/10.26618/jkpd.v7i1.7030>
- Triayomi, R., Wibagso, S. S., Setiahati, I. P., & Sukarman, S. (2023). Analisis Kebutuhan Perancangan Website Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5231>
- Tulloh, R., Negara, R. M., Nurmantris, D. A., Hariyani, Y. S., Mayasari, R., & Vidyaningtyas, H. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI WEBSITE PADA PKBM WALIDAYNA KOTA MEDAN UNTUK MENDUKUNG OPERASIONAL PROGRAM KEJAR PAKET A, B DAN C BAGI ANAK PUTUS SEKOLAH. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 6. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.1923>
- Wijayanto, A., & Widiarto, W. (2021). Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah dan Pelatihan Pembuatan Soal Ujian Online di SMA Muhammadiyah 5 Jaten Karanganyar. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p115-118>